



Upacara Bendera dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar 121/I Muara Singoan

Ahmad Hariandi¹, Melhana², Adi Setyawan³, Salma Pratiwi Agustin⁴, Resti Lathifah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: ahmad.hariandi@unja.ac.id, melhana078@gmail.com, setyawanoke90@gmail.com,
agustintiw006@gmail.com, restilathifah@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-01 Keywords: <i>Flag ceremony; Character building; Discipline.</i>	The flag ceremony is a routine activity carried out in every school. Disciplinary character is one manifestation of the behavior that students must have. Disciplined character is behavior and discipline that is in accordance with rules and regulations, or behavior obtained from continuous training. This research aims to determine the Flag Ceremony in Forming Disciplinary Character in Elementary Schools. This research is qualitative research with data collection methods using interviews, observation and documentation. The results of this research showed that the flag ceremony activity had an influence on the development of students' character, especially discipline character.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-01 Kata kunci: <i>Upacara Bendera; Pendidikan Karakter; Disiplin.</i>	Upacara bendera merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di setiap sekolah. Karakter disiplin merupakan salah satu perwujudan dari perilaku yang harus dimiliki oleh peserta didik. Karakter Disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upacara Bendera dalam Pembentukan Karakter disiplin di Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data dengan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diperoleh dimana kegiatan upacara bendera memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter peserta didik khususnya pada karakter disiplin.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku, peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang mana memiliki tujuan untuk peserta didik menjadi lebih dewasa dalam berpikir dan bersikap. Menurut pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi peserta didik (Irsan & Rijal, 2020). Pendidikan tidak hanya sebatas akademik saja akan tetapi dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kematangan berpikir peserta didik dalam melakukan suatu hal. Dengan demikian di sekolah penting menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik yang mana sangat berperan dalam menanamkan cara peserta berpikir dan bersikap sesuai dengan aturan yang ada. Dengan demikian, akan terbangun generasi bangsa yang tidak hanya cerdas, namun juga berkarakter baik.

Implementasi pendidikan karakter sangat penting dilakukan pada setiap instansi pendidikan baik dari anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah menengah atas bahkan perguruan tinggi. Menurut Zaman (2013) mengatakan bahwasanya pendidikan karakter merupakan pengembangan kemampuan pada

pembelajaran yang mana berguna untuk perilaku yang menjadikan manusia sebagai makhluk yang berketuhanan dan amanah serta memiliki rasa kemanusiaan. Hakikat pendidikan karakter adalah proses bimbingan peserta didik agar terjadi perubahan perilaku, perubahan sikap, dan perubahan budaya, yang akhirnya kelak mewujudkan komunitas yang beradab (Suhara, Kiska & Aldilla, 2022). Pendidikan karakter adalah suatu proses penerapan nilai-nilai moral dan agama pada peserta didik melalui ilmu-ilmu pengetahuan, penerapan nilai-nilai tersebut baik terhadap diri sendiri, keluarga, sesama teman, terhadap pendidik dan lingkungan sekitar maupun Tuhan Yang Maha Esa (Syahrial, dkk, 2022). Pada sekolah dasar pendidikan karakter sangat ditekankan yang mana memiliki tujuan untuk peserta didik sebagai penerus bangsa mempunyai akhlak dan moral yang baik, untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, aman dan makmur. Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan pada kegiatan akademik saja, akan tetapi kegiatan non akademik juga menjadi penunjang dalam pendidikan karakter salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

Peningkatan karakter peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan. Menurut Rosyad &

Zuchdi (2018) mengatakan bahwasanya dengan adanya kegiatan di sekolah dapat membangun karakter peserta didik merupakan sebuah langkah yang tepat untuk mewujudkan dari gagasan dari tujuan pendidikan karakter dapat tercapai dan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik, salah satunya adalah upacara bendera. Upacara adalah serangkaian perbuatan yang dalam suatu ketentuan peraturan yang wajib dilaksanakan dengan khidmat, sehingga kegiatan yang teratur dan tertib, untuk membentuk tradisi dan budi pekerti yang baik (Suhadi, 2015:78). Siswa diajarkan untuk menjadi petugas upacara secara bergantian, dimana siswa diajarkan untuk disiplin mentaati segala perintah, dari situlah siswa belajar untuk tampil berani dan juga dapat bertanggung jawab kepada tugas yang telah diberikan. Selanjutnya siswa dilatih untuk selalu menghormati bendera merah putih serta mengenang jasa para pahlawan kemerdekaan. Dapat diambil pelajarannya bahwa pendidik harus menanamkan karakter cinta tanah air pada siswa sejak dini karena menumbuhkan siswa menjadi generasi penerus bangsa yang selalu ingin mengharumkan bangsanya.

Pada pendidikan karakter merupakan program kementerian Pendidikan Nasional yang sedang dijalankan. Karakter memiliki tiga bagian yang berhubungan yaitu pengetahuan moral, perasaan moral dan perilaku moral (Hayati, 2018). Ketiga tersebut dapat menunjang dalam suatu kehidupan peserta didik. Terdapat beberapa nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan di antaranya adalah nilai religius, jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu, sadar diri, patuh pada aturan sosial, respek, santun, demokratis, ekologis, nasionalis, pluralis, cerdas, suka menolong, tangguh, berani mengambil risiko dan berorientasi tindakan. Di antara karakter tersebut karakter disiplin yang sangat memiliki pengaruh terhadap Upacara Bendera.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar tersebut melakukan upacara bendera setiap hari senin yaitu satu kali seminggu, dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap Upacara Bendera dalam Pembentukan Karakter disiplin di Sekolah Dasar 121/I muara singoan.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mana dalam

penulisan hasil penelitian berbentuk fakta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pembina pramuka dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ada di sekolah. Observasi dan dokumentasi yang dilakukan adalah pada saat kegiatan pramuka yang dilakukan peserta didik di lingkungan sekolah. Objek penelitian yang dilakukan adalah seluruh siswa di SD Negeri 121/I Muara Singoan. Selanjutnya untuk memperoleh keabsahan data yang objektif dalam penelitian kualitatif maka, peneliti menggunakan triangulasi. Menurut Rijali (2019) "Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sumber diluar data tersebut atau membandingkan triangulasi dengan sumber data". Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman. Penyajian data dalam analisis data ini yaitu: Data collection atau pengumpulan data, Reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan Penarikan kesimpulan/verifikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah dan peserta didik diperoleh bahwasanya Upacara bendera tersebut wajib diikuti oleh semua peserta didik, tanpa terkecuali. Upacara bendera dilakukan pada hari senin dan peringatan-peringatan hari nasional, Kegiatan upacara bendera ini secara langsung maupun tidak membiasakan dan menumbuhkan karakter disiplin. Siswa yang berbaris harus siap dan tegap, rapi dan tidak berbicara tetapi harus fokus dan harus hikmat menikmati upacara bendera. Upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin selalu dilaksanakan pagi sehingga siswa diwajibkan untuk datang sebelum upacara bendera dilaksanakan, dengan atribut lengkap bersih dan rapi, sehingga menumbuhkan karakter disiplin pada siswa. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Menurut Yaumi (2014:3) upaya dalam pembentukan pendidikan karakter disiplin dapat dilakukan dengan sering menyanyikan lagu wajib nasional, melakukan upacara bendera secara khidmat, melafalkan teks Pancasila dan dapat juga dilakukan dengan kegiatan lain seperti memperingati hari besar nasional (perlombaan atau seni pentas), mengenalkan para pahlawan melalui cerita, menceritakan aneka kebudayaan

bangsa, gambar rumah adat dan pakaian adat. Berdasarkan hasil wawancara bersama peserta didik dimana mengatakan bahwasannya dengan mengikuti Upacara bendera ini meningkatkan kesadaran dari diri sendiri sehingga membawa dampak yang positif. Dengan demikian peserta didik yang telah mengikuti kegiatan upacara bendera dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai nilai-nilai yang ditekan kan maka peserta didik pun akan memiliki karakteristik yang baik dalam diri mereka.

B. Pembahasan

Kegiatan yang berhubungan dengan Upacara dapat meningkatkan karakter peserta didik. Khususnya pada karakter disiplin. Kegiatan upacara bendera adalah salah satu kegiatan yang dilakukan setiap hari Senin sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, di mana kegiatan tersebut menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mengibarkan Bendera Merah Putih. Kegiatan upacara bendera ini bertujuan untuk menanamkan sikap cinta tanah air dan disiplin pada peserta didik dimulai sejak anak berusia muda, sehingga nantinya akan terbiasa dengan rasa cinta tanah air dan disiplin yang akan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, keluarga, maupun di masyarakat. Dengan adanya upacara bendera diharapkan cinta tanah air pada peserta didik dapat terbentuk dan juga menjadikan bangsa yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, beradab berdasarkan Pancasila sehingga menjadikan bangsa yang berkarakter (Muhammad Suhada, 2019)

Penanaman karakter disiplin didalam kelas dilakukan dengan menjelaskan makna dari upacara bendera dan juga keterkaitan dengan upacara bendera seperti lagu wajib nasional, mengenali para pahlawan dan lain-lain. Adapun penanaman karakter disiplin diluar kelas dilakukan dengan menanamkan sikap yang bertanggung jawab, menghargai, menghormati dan juga kekompakkan melalui kegiatan latihan upacara setiap minggu sekali dilapangan maupun pada saat upacara bendera. Upacrabendera salah satu kegiatan rutin kenegaraan untuk menghargai jasa para pahlawan yang telah memerdekakan negara Indonesia. Hal tersebut diharapkan karakter cinta tanah air pada siswa dapat terbentuk dan menjadikan bangsa yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, beradab

berdasarkan Pancasila sehingga menjadikan bangsa yang berkarakter.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap sekolah, pembentukan karakter disiplin melalui upacara bendera yaitu dengan mengingatkan, membimbing dan selalu menjelaskan makna dari upacara bendera agar siswa memiliki karakter disiplin serta tertib pada saat upacara bendera, dan juga menanamkan cinta tanah air, sehingga siswa dapat memahami upacara bendera dengan baik. Dengan adanya upacara bendera siswa mempunyai karakter yang dapat membentuk dan menjadikan diri siswa yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan pancasila sehingga menjadi siswa yang memiliki karakter disiplin, sikap nasionalisme dan cinta tanah air.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis mencoba memberi saran yang diharapkan dapat mengoptimalkan tujuan penelitian ini. Adapun saran yang penulis berikan yaitu alangkah baiknya pendidik menjadi contoh untuk siswa dalam menerapkan karakter disiplin di sekolah dasar melalui pelaksanaan upacara bendera secara rutin dengan khidmat dan tepat waktu. Selain itu, alangkah baiknya guru mata pelajaran PPKn turut mendisiplinkan siswa dalam pelaksanaan upacara bendera dengan ikut dalam memperkenalkan langkah-langkah pelaksanaan upacara bendera dan tugas pelaksanaan upacara bendera dengan baik melalui pembelajaran di kelas ataupun simulasi sebelum upacara dimulai.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, F. (2019). Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69-74.
- Audina, D., Soleh, D. A., & Sumantri, M. S. (2021). Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Kedisiplinan dalam Kegiatan Upacara Bendera di Sekolah Dasar DKI Jakarta. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 60-68.

- Bahtiar, R. S. (2016). Upacara Bendera Berbasis Karakter Dalam Pengembangan Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar. *INOVASI*, 18(2), 71-76.
- Hayati, F. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Islam. *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 425-433.
- Irsan, I., & Rijal, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Kota Baubau. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(1), 10-16.
- Kurniawan, D. A., Kiska, N. D., & Damayanti, L. (2022). Teaching Primary School Students through Local Cultural Games for Improving Positive Characters. *International Journal of Instruction*, 15(3), 1047-1078.
- Laksono, F. (2018). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 70-78
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952-959.
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952-959.
- Nurfajriah, S., Netriwati, N., & Widyastuti, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Menggunakan Sandi Semaphore Pramuka Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 3178-3189.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rosyad, A. M., & Zuchdi, D. (2018). Aktualisasi pendidikan karakter berbasis kultur sekolah dalam pembelajaran IPS di SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 79-92.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2).
- Yathasya, D., Romadonia, M., Ningsih, I., & Zulkhi, M. D. (2022). Perbandingan Karakter Cinta Tanah Air dan Cinta Damai dalam Pembelajaran IPS. *Journal of Basic Education Research*, 3(3), 86-90.
- Zaman, B. (2019). Urgensi pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa indonesia. *Al Ghazali*, 2(1), 16-31.
- Zulkhi, M. D., Tiwandani, N. A., Siregar, I. H., & Saputri, L. (2023). Perwujudan Entitas dan Identitas Bangsa Indonesia dalam Pembelajaran Abad 21 melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 161-171.